

**SISTEM PEMILIHAN DAN PEMBAYARAN
SUBKONTRAKTOR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh

RENY SETIONINGSIH
02 172 092

Pembimbing

TAUFIKA OPHIYANDRI, M Sc
YERVI HESNA, MT



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2007**

Abstrak

Subkontraktor adalah pihak ketiga yang dilibatkan oleh kontraktor utama dalam suatu pekerjaan konstruksi untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan tertentu yang memerlukan tenaga ahli khusus. Pekerjaan yang dilakukan oleh subkontraktor untuk dan atas nama kontraktor utama.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemilihan subkontraktor oleh kontraktor utama dan mengetahui ketepatan pembayaran subkontraktor oleh kontraktor.

Penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuisioner dan wawancara yang diberikan kepada sepuluh perusahaan jasa konstruksi Kota Padang yang terdiri dari tujuh kontraktor skala besar dan tiga kontraktor skala menengah baik yang tergabung dalam GAPENSI maupun BUMN.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kontraktor menengah lebih banyak menggunakan penunjukan langsung sebagai cara untuk memilih subkontraktor dibandingkan kontraktor besar. Sedangkan kontraktor besar lebih banyak yang menggunakan komparasi atau perbandingan dari beberapa perusahaan jasa konstruksi untuk memilih subkontraktor yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan pekerjaan. Pembayaran yang dilakukan oleh kontraktor kepada subkontraktor dari seluruh responden sudah dilakukan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan kedua pihak. Sementara pembayaran dari pemilik kepada kontraktor belum dilakukan tepat waktu.

Kata kunci: subkontraktor, pemilihan, pembayaran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pekerjaan suatu proyek seringkali terjadi bahwa setelah ditunjuknya pihak kontraktor maka kontraktor tersebut selanjutnya akan menunjuk pihak subkontraktor untuk disubkan pekerjaan-pekerjaan yang timbul dari kontrak tersebut. Pada berbagai proyek konstruksi, peran yang vital dimainkan oleh subkontraktor yang direkrut untuk melaksanakan tugas spesifik pada sebuah proyek. Pada kasus biasa, kontraktor utama akan melaksanakan operasi dasar dan men-subkontrakan sisanya kepada kontraktor khusus. Subkontraktor biasanya lebih luas pada proyek konstruksi bangunan dan perumahan daripada proyek rekayasa dan industri (Clough dan Sears 1994).

Penunjukkan subkontraktor untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang spesifik tidak terbatas hanya pada jumlah tetapi kualitasnya juga harus diperhatikan. Seperti pada sebuah perusahaan kontraktor utama yang mempunyai peluang pekerjaan, dimana pekerjaan tersebut memiliki bagian pekerjaan khusus yang belum dikuasainya karena belum berpengalaman dalam pelaksanaan, maka dalam hal ini perusahaan tersebut dapat mengikutsertakan subkontraktor yang ahli untuk menangani bagian pekerjaan khusus tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa mengikutsertakan subkontraktor dapat didasarkan antara lain atas pertimbangan:

1. menghemat atau mengefisiensikan sumber daya milik perusahaan
2. menyerahkan pekerjaan yang kurang atau tidak dikuasainya kepada subkontraktor yang ahli.

Untuk melibatkan subkontraktor pada sebuah proyek konstruksi tentunya melalui proses pemilihan atau seleksi agar subkontraktor yang akan terlibat nantinya adalah yang memiliki kemampuan yang diperlukan seperti pengalaman, peralatan, keuangan dan personalnya. Pemilihan atau seleksi subkontraktor ini harus dilakukan karena peran serta subkontraktor sangat penting untuk keberhasilan penyelesaian dari berbagai proyek konstruksi.

Ketepatan waktu pembayaran mempengaruhi banyak subkontraktor, penerimaan pembayaran yang tertunda dari kontraktor utama adalah suatu penyebab perpecahan kedua belah pihak. Agar perpecahan ini tidak terjadi maka sistem pembayaran subkontraktor ini harus dijelaskan dalam surat perjanjian subkontrak. Hal ini perlu dilakukan agar tercipta hubungan kerja yang harmonis antara kontraktor utama dan subkontraktor dalam penyelesaian suatu proyek konstruksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pemilihan subkontraktor oleh kontraktor utama pada proyek konstruksi.
2. Mengetahui ketepatan waktu pembayaran oleh kontraktor utama kepada subkontraktor.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: pemilihan subkontraktor yang dilakukan melalui komparasi atau perbandingan beberapa subkontraktor yang digunakan kontraktor dengan pertimbangan jika pemilihan subkontraktor dilakukan melalui komparasi antara lain: harga, keahlian personil, peralatan yang dipakai, waktu penyelesaian pekerjaan dan pengalaman yang dimiliki oleh subkontraktor. Pemilihan subkontraktor melalui penunjukkan langsung, subkontraktor ada yang dipilih oleh kontraktor dan ada juga subkontraktor yang langsung dipilih oleh *owner*. Pembayaran yang dilakukan kepada subkontraktor sudah tepat waktu sesuai dengan kesepakatan sementara pembayaran dari *owner* kepada kontraktor masih mengalami keterlambatan..

6.2 Saran

Sebaiknya *owner* melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan perjanjian. Pembayaran yang tepat waktu penting untuk menunjang kelancaran pekerjaan.

Daftar Pustaka

1. Hussin, Abdul Aziz, *Subkontraktor*, (online <http://www.hbp.usm.my/aziz/ARTIKELSubkontraktor.htm>. akses 14 Maret 2007).
2. http://www.workcover.nsw.gov.au/NR/rdonlyres/30B9C7A7-70F8-4B51-B3D5-B9D9F5741E2D/0/Subcontractor_Statement_Form.pdf. akses 14 Maret 2007.
3. Hirlanda, Vina, *Analisis Pemilihan Subkontraktor*, Padang: Universitas Bung Hatta, 2006.
4. Asiyanto, *Manajemen Produksi Untuk Jasa Konstruksi*, Jakarta: PT.Pradnya Paramita, 2005.
5. Arditi, David dan Ranon Chotibhongs, *Issues in Subcontracting Practice, Journal of Construction Engineering and Management*, 2005.
6. Hidayat, Benny. "Diktat Kuliah Aspek Hukum dan Administrasi Kontrak". 2004.
7. Fuady, Munir, *Kontrak Pemborongan Mega Proyek*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1998.